

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Salah satu unsur penting dalam penelitian ilmiah adalah adanya suatu metode tertentu yang digunakan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi sehingga yang diperoleh akan dapat dipertanggung jawabkan. Atas dasar hal ini, maka dalam bab ini akan diuraikan mengenai: (A) Identifikasi Variabel Penelitian, (B) Definisi Operasional Variabel Penelitian, (C) Populasi dan Metode Pengambilan Sampel, (D), Metode Pengumpulan Data, (E) Validitas dan Reabilitas Alat Ukur, dan (F) Metode Analisis Data.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Variabel Bebas : *Self-esteem (harga diri)*
2. Variabel Terikat : Optimisme untuk sembuh

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Dalam hal penelitian ini perlu kiranya diberikan mengenai definisi variabel penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindari timbulnya pengertian dan peninjauan yang terlalu luas terhadap istilah yang digunakan. Berdasarkan teori yang telah digunakan atau dipaparkan maka peneliti akan merumuskan definisi operasional yang merupakan pengertian secara operasional mengenai variabel-

variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Definisi operasional dari dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Definisi operasional dari *Self-esteem*

*Self-esteem* (harga diri) adalah penilaian yang dilakukan oleh seorang individu terhadap dirinya sendiri karena berkaitan dengan dirinya sendiri yang biasanya mencerminkan penerimaan atau penolakan terhadap dirinya dan menunjukkan seberapa jauh individu itu percaya bahwa dirinya mampu akan berhasil, merasa penting, serta berharga. Aspek-aspek dalam *Self-esteem* adalah Keberartian diri (*Signifinance*), Kekuatan Individu (*Power*), Kompetensi (*Competence*) dan Ketaatan individu dan kemampuan memberi contoh (*virtue*).

2. Definisi operasional dari Optimisme untuk sembuh

Optimisme untuk sembuh adalah serangkaian sikap pribadi, harapan dan suatu pandangan secara menyeluruh, melihat hal yang baik, serta berpikir positif dalam menghadapi permasalahan baik dalam keadaan baik maupun dalam keadaan buruk yang segala sesuatunya akan berjalan menuju ke arah kebaikan sehingga mudah memberikan makna bagi diri dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun ciri-ciri optimis, yaitu: percaya diri, berpikir positif, mempunyai gaya penyelesaian yang fleksibel (berdoa dan senantiasa bersyukur) dan Jarang terkena stress dalam menghadapi situasi yang sulit (siap menghadapi tantangan)

## **C. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Hadi (2000) populasi adalah seluruh penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat atau karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien terapi hemodialisa di RSUD. Dr. H. KUMPULAN PANE yang berjumlah 50 orang.

### **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam menentukan besarnya sampel, peneliti berpedoman pada pendapat ahli Arikunto (1999) yang menyatakan apabila jumlah populasi di bawah dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian total populasi (*total population*). Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti mengambil seluruh populasi diambil sebagai sampel sebanyak 50 orang.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Penyusun menggunakan kuesioner atau angket dalam mengumpulkan data yang di dalamnya terdapat seperangkat daftar pertanyaan yang disusun sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa lembar berskala Guttman, data yang diperoleh dengan data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif) yaitu “Ya” atau “Tidak” sehingga dengan demikian penyusun berharap mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang diteliti.

Jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi “satu” dan skor terendah “dua”, untuk alternatif jawaban dalam kuesioner, penyusun menetapkan kategori untuk setiap pertanyaan positif, yaitu Ya = 1 dan Tidak = 2, sedangkan kategori untuk setiap pertanyaan negatif, yaitu Ya = 2 dan Tidak = 1. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan skala Guttman dalam bentuk *Checklist*, dengan demikian penyusun berharap akan didapatkan jawaban yang tegas mengenai data yang diperoleh.

### **1. Skala *Self-esteem* (harga diri)**

Skala disusun dari aspek-aspek *Self-esteem* (harga diri) antara lain : Keberartian diri (*Signifinance*), Kekuatan Individu (*Power*), Kompetensi (*Competence*) dan Ketaatan individu dan kemampuan memberi contoh (*virtue*).

### **2. Skala Optimisme untuk sembuh**

Adapun skala disusun dari ciri-ciri Optimisme untuk sembuh yaitu : percaya diri, berpikir positif, Mempunyai gaya penyelesaian yang fleksibel (berdoa dan senantiasa bersyukur) dan Jarang terkena stress dalam menghadapi situasi yang sulit (siap menghadapi tantangan).

## **E. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Menurut Arikunto (1997) data di dalam penelitian ini dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena merupakan penggambaran variable yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar atau

tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.

### 1. Uji Validitas

Arikunto (1997) menyatakan bahwa suatu instrument pengukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Setelah didapatkan data uji instrumen, penyusun melakukan tabulasi pada tabel Guttman dengan menyusun item menurut ukuran skor jawaban “Ya” tertinggi sampai dengan yang paling rendah, hasil tabulasi Guttman terlampir. Karena instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala Guttman maka untuk memperoleh tingkat validitas instrumen kuesioner, penyusun menggunakan koefisien Reprodusibilitas dan koefisien skalabilitas. Adapun rumus untuk menghitung koefisien Reprodusibilitas dan koefisien skalabilitas, sebagai berikut :

Koefisien Reprodusibilitas ( $Kr$ ) Rumusnya adalah:

$$Kr = 1 - \frac{e}{n}$$

Keterangan:

$Kr$  : Koefisien Reprodusibilitas  
 $e$  : Jumlah kesalahan / nilai error  
 $n$  : Jumlah total pilihan jawaban (jumlah pertanyaan x jumlah responden)

Koefisien skalabilitas ( $Ks$ ) Rumusnya adalah:

$$Ks = 1 - \frac{e}{x}$$

Keterangan:

$Ks$  : Koefisien Skalabilitas  
 $e$  : Jumlah kesalahan / nilai error  
 $x$  : 0,5 (Jumlah pertanyaan x jumlah responden) – jumlah jawaban “Ya”)

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keajekan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang di ukur memang belum berubah (Azwar, 2012).

Pengujian reliabilitas dalam uji instrumen ini adalah dengan *Alpha Cronbach*.

Rumusnya adalah :

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right)$$

Keterangan :

- $\alpha$  : Koefisien Reprodusibilitas  
 $k$  : Jumlah item pertanyaan yang di uji  
 : Jumlah varians skor item  
 : Varians skor 0 skor tes (seluruh item K)

## F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *product moment* dari Karl Pearson. Alasan digunakannya teknik korelasi ini karena pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara suatu variabel bebas dengan satu variabel terikat.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left\{ \left( \sum x^2 \right) - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \left| \sum Y^2 \right| - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel bebas (Self-esteem) dengan variabel terikat (Optimisme untuk sembuh)  
 $\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y  
 $\sum x$  = Jumlah skor keseluruhan variabel bebas x

$\sum y$	= Jumlah skor keseluruhan variabel bebas y
$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat skor x
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat skor y
N	= Jumlah subjek

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi *product moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

1. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji Linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari *Self-esteem (harga diri)* memiliki hubungan linear dengan Optimisme untuk sembuh pada penderita pasien gagal ginjal kronik.